

ABSTRACT

Dina Nur Amalia Putri. NIM 126203212135. 2025. *Student's Perception of Using Google Translate in English Translation Classes at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I. M.Pd.

Keywords: *translation learning, student perception, Google Translate, Machine Translation*

The use of digital technology in English language learning has developed rapidly and is increasingly becoming an important part in the academic process of students. One of the most widely used technologies is Google Translate, especially in translation activities that require understanding of vocabulary, language structure, and meaning context. In the context of higher education, especially in Translation learning, Google Translate is often used as a tool to speed up the process of understanding text and checking word equivalents. This study aims to explore students' views on how the use of Google Translate can help the translation learning process, especially in terms of time efficiency, vocabulary development, and understanding of translation context in academic assignments.

This study aims to analyze students' perceptions of the use of Google Translate in translation learning using a qualitative approach with structured interview methods to eight sixth-semester students majoring in Translation Classes. Data were analyzed using content analysis techniques to find the main themes related to students' perceptions and experiences in using Google Translate.

The results showed that students have a positive perception of Google Translate because of its ease of access, time efficiency, and support in expanding vocabulary through synonym and word equivalent features. However, students also realize the limitations of Google Translate, especially in translating idioms, cultural expressions, slang, and long texts that require context understanding. In addition, students judge that Google Translate has errors in gender aspects, sentence coherence, and context accuracy. The use of Google Translate has a positive impact on increasing productivity and ability to understand vocabulary, but its influence on improving the ability to translate complex texts is still limited. Most students use Google Translate as an additional reference tool, not as a primary tool.

Overall, this study concludes that Google Translate is a useful tool in the translation learning process, but still requires manual analysis skills and post-editing to produce accurate translations. This research provides important implications for the development of students' digital literacy and translation learning strategies in higher education.

ABSTRAK

Dina Nur Amalia Putri. NIM 126203212135. 2025. *Student's Perception of Using Google Translate in English Translation Classes at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I. M.Pd.

Kata kunci: *translation learning, student perception, Google Translate, Machine Translation*

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris telah berkembang pesat dan semakin menjadi bagian penting dalam proses akademik mahasiswa. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan adalah Google Translate, terutama dalam kegiatan penerjemahan yang menuntut pemahaman kosakata, struktur bahasa, dan konteks makna. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada pembelajaran Translation, Google Translate sering dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempercepat proses memahami teks serta memeriksa padanan kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa mengenai bagaimana penggunaan Google Translate dapat membantu proses pembelajaran penerjemahan, terutama dalam hal efisiensi waktu, pengembangan kosakata, serta pemahaman konteks terjemahan dalam tugas akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Google Translate dalam pembelajaran penerjemahan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terstruktur terhadap delapan mahasiswa semester enam jurusan Translation Classes. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* untuk menemukan tema-tema utama terkait persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Google Translate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Google Translate karena kemudahan akses, efisiensi waktu, serta dukungan dalam memperluas kosakata melalui fitur sinonim dan padanan kata. Namun, mahasiswa juga menyadari keterbatasan Google Translate, khususnya dalam menerjemahkan idiom, ekspresi budaya, slang, serta teks panjang yang membutuhkan pemahaman konteks. Selain itu, mahasiswa menilai bahwa Google Translate memiliki kesalahan dalam aspek gender, koherensi kalimat, dan akurasi konteks. Penggunaan Google Translate memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan memahami kosakata, tetapi pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menerjemahkan teks kompleks masih terbatas. Mayoritas mahasiswa menggunakan Google Translate sebagai alat referensi tambahan, bukan sebagai alat utama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Google Translate merupakan alat bantu yang bermanfaat dalam proses pembelajaran penerjemahan, namun tetap memerlukan keterampilan analisis manual dan *post-editing* untuk menghasilkan terjemahan yang akurat. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan literasi digital mahasiswa dan strategi pembelajaran penerjemahan di perguruan tinggi.